

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS JAMBI

Sundari Utami¹, M. Lukman Hakim,² Alif Aditnya Candra³

sundariutami@unja.ac.id, lukmanhakim@unja.ac.id, alifaditya@unja.ac.id,

Abstract

Abstract Tingkat partisipasi mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi dalam mengikuti program kreativitas mahasiswa (PKM) masih sangat rendah, dibuktikan dengan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bagaimana teknis kegiatan PKM. Fokus kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi PKM serta pelatihan penulisan proposal PKM yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal kegiatan tersebut dengan baik. Kegiatan dilakukan dengan tahapan, 1) Perencanaan: dilakukan dengan konsultasi bersama atasan dan rekan sejawat, kemudian membuat rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan; 2) Pelaksanaan: kegiatan dilakukan dalam satu rangkaian diawali dengan kegiatan sosialisasi dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan penulisan proposal 3) Monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait program kreativitas mahasiswa (PKM) serta meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal PKM.

Keywords: Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Sosialisasi, Pelatihan

Pendahuluan

Permasalahan yang diangkat merupakan hasil dari proses observasi terhadap isu yang ada di lingkungan Universitas Jambi khususnya prodi PPKn. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada unit kerja tingkat program studi dan berusaha untuk menemukan solusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Hasilnya dari proses identifikasi yang telah dilakukan yakni ditemukan beberapa isu yang perlu dianalisis lebih lanjut kelayakannya untuk diangkat menjadi isu strategis dan dibahas pemecahan masalahnya. Isu yang menjadi permasalahan yang bersifat *urgent* diantaranya adalah rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), belum optimalnya hasil penelitian dosen yang terdaftar Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta berkurangnya pemahaman mahasiswa terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dari ketiga isu yang diperoleh kemudian penulis mengamati kembali dan berdiskusi dengan rekan sejawat untuk merumuskan isu mana yang dirasa paling strategis untuk diangkat dalam rancangan aktualisasi ini. Sehingga dipilihlah isu terkait rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti PKM. Isu ini dipilih karena memenuhi standar aktual, layak, dan problematik karena dari informasi yang diperoleh belum ada mahasiswa PPKn yang berhasil lolos dalam PKM bahkan dalam tingkat Universitas, sehingga rantai tersebut harus segera diputus agar mahasiswa menjadi paham dan memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti PKM,

Peningkatan mutu maupun kualitas Perguruan Tinggi tidak hanya berpatokan pada sisi akademik mahasiswa tetapi juga dibutuhkan kemampuan pendukung lainnya berupa kemampuan untuk berfikir dan memecahkan permasalahan. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk memiliki jiwa kepemimpinan, *entrepreneurship*, serta kemampuan dalam kerjasama tim. Hal tersebut menjadi tuntutan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik mahasiswa, kemajuan zaman dengan pengetahuan yang berkembang pesat menuntut individu untuk mampu berpikir kreatif sehingga memiliki daya saing. Keterikatan antara komponen akademik dan kemampuan pendukung mampu menjadi solusi bagi banyak permasalahan yang terjadi di masyarakat, sekaligus menjadi mahasiswa dengan luaran yang dapat berfikir konstruktif, realistis, adaptif, dan kreatif (Fadhilah dkk, 2022:247).

Mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu program studi, jurusan, maupun Universitas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan unit mahasiswa, berbagai perlombaan, dan juga *event* mahasiswa berskala nasional dan internasional. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan di luar kelas secara maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan yaitu dengan mengikuti program kreatifitas mahasiswa (PKM) yaitu program tahunan pemerintah yang memang bertujuan untuk mengembangkan *skill* mahasiswa dalam berbagai bidang. Permasalahan yang berkembang Tingkat keikutsertaan mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi pada kegiatan Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) masih rendah, dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bagaimana teknis kegiatan program kreatifitas mahasiswa. Meskipun sebenarnya sudah terdapat buku pedoman kegiatan PKM yang diterbitkan oleh Dikti namun belum terdapat pedoman yang jelas mengenai PKM yang relevan untuk diikuti oleh mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Jambi.

PKM merupakan bentuk dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristekdikti dibawah naungan Direktorat Pembelajaran Kemahasiswaan (Belmawa). PKM diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kualitas luaran mahasiswa dengan mewadahi ide-ide kreatif yang dihasilkan oleh kerja tim mahasiswa. Harapannya nanti ketika mahasiswa terjun menjadi bagian masyarakat, akan memiliki kemampuan

dalam menerapkan serta mengembangkannya ilmu pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan permasalahan atau isu yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan pada 10 (sepuluh) informan mahasiswa yang dipilih secara acak, *slot* yang disediakan selalu kosong karena tidak ada mahasiswa yang mendaftar pada setiap kegiatan PKM. Bahkan ketika mahasiswa ditanya terkait apa itu PKM pun, para mahasiswa tidak mampu menjawab dan merasa asing dengan hal tersebut. Hal ini terjadi akibat rendahnya pemahaman dan motivasi mahasiswa, padahal mahasiswa dituntut untuk terus aktif mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang yang berkaitan dengan akademik di perguruan tinggi. Berdasarkan data borang program studi PPKn 5 tahun terakhir tidak ditemukan data tercatat yang menyatakan mahasiswa PPKn mengikuti kegiatan PKM. Pemahaman mahasiswa yang masih rendah berdampak pada rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti PKM, sehingga hal tersebut juga berdampak *skills* mahasiswa yang kurang terasah dan juga berpengaruh pada mutu dan akreditasi prodi. PKM merupakan wadah yang disediakan dalam rangka memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan ilmu yang dimiliki dalam bentuk kreativitas dan inovasi yang dapat memberikan manfaat. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM memberikan manfaat bagi banyak pihak termasuk mahasiswa, program studi dan yang terpenting bagi masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan PKM terkait apa itu PKM, jenis-jenisnya, serta teknis pelaksanaannya dari tahapan awal sampai dengan akhir. Selain itu dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan latihan singkat dalam membuat proposal PKM yang baik sesuai dengan buku panduan, harapannya ketika Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti menyelenggarakan kegiatan PKM lagi, mahasiswa sudah memiliki kemampuan yang baik untuk mengikuti kegiatan tersebut secara maksimal.

PKM termasuk ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) di Perguruan Tinggi yang bermuara pada prestasi nasional. Melalui PKM mahasiswa memiliki wadah untuk mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki. Sehingga mengingat pentingnya kegiatan ini maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan penulisan proposal PKM kepada para mahasiswa khususnya pada Prodi PPKn Universitas Jambi.

Metode

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan terhadap mahasiswa Prodi PPKn. Teknis pelaksanaan terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan kegiatan, 1) Perencanaan: dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada atasan yakni ketua Prodi PPKn dan Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Selain itu dilakukan diskusi bersama rekan sejawat untuk memperoleh masukan dan saran terkait teknis kegiatan yang akan dilakukan, sekaligus menyiapkan hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan; 2) Pelaksanaan: kegiatan dalam satu rangkaian yang

diawali sosialisasi berisi materi PKM terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan memberi pelatihan singkat kepada mahasiswa; 3) Monitoring : dilakukan melalui media zoom untuk memantau perkembangan penulisan proposal PKM mahasiswa dan mendiskusikan hal-hal yang masih belum dipahami oleh mahasiswa.

Hasil Dan Pembahasan

Secara garis besar kegiatan terbagi menjadi kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dilakukan dalam satu rangkaian acara sehingga mahasiswa diharapkan mampu memahami secara keseluruhan. Sosialisasi menurut MacIver (2013:175) ialah suatu proses dalam mempelajari norma, nilai, peran, dan semua hal-hal yang dapat membuat seseorang atau kelompok masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap suatu hal baru yang sebelumnya tidak dipahami dengan baik. Sedangkan menurut Widjaja (2008:31) sosialisasi merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk memberikan informasi, kabar, ataupun berita. Sosialisasi kegiatan atau program adalah proses mengkomunikasikan program atau kegiatan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pengenalan dan pemahaman yang baik terhadap muatan sosialisasi.

Pelatihan merupakan kegiatan melatih dan mengembangkan suatu keterampilan ataupun pengetahuan untuk memperoleh kompetensi tertentu. Dilakukan dengan adanya panduan yang jelas sehingga kegiatan berjalan sesuai pada koridornya. Dengan demikian akan mampu memberikan manfaat pada peserta kegiatan tersebut. Pelatihan penulisan proposal PKM dilakukan, berpedoman pada panduan penulisan proposal PKM yang dikeluarkan oleh Belmawa pada setiap tahunnya. Yang disampaikan pada pelatihan ini hanyalah penulisan proposal PKM secara umum, tidak spesifik per bidang yang dilombakan. Sehingga peran aktif mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini sangat diharapkan.

Berikut merupakan jadwal tahapan kegiatan disajikan dalam tabel:

Tabel 1.1 Jadwal Tahapan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan PKM

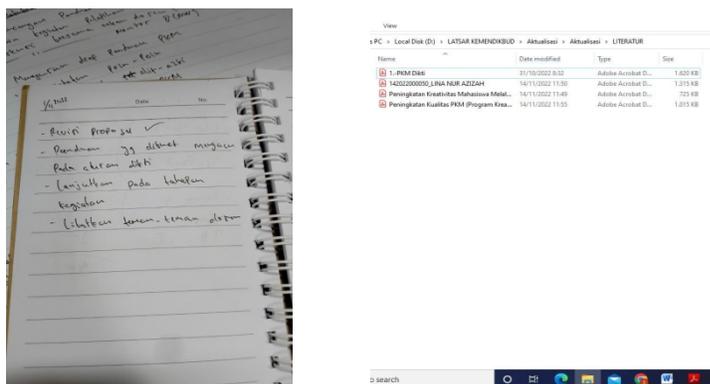
No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	15-20 November 2022	Perencanaan
2	27 November 2022	Sosialisasi dan Pelatihan
3.	5 Desember 2022	Monitoring

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan merupakan tahapan awal yang menentukan kelancaran dan keberhasilan sebuah kegiatan. Pada tahap ini konsep awal dibangun secara matang untuk menghindari kesalahan pada tahap kegiatan berikutnya. Proses pelaksanaan kegiatan pada tahap ini dilakukan pada beberapa kegiatan, yakni sebagai berikut:

a. Identifikasi Permasalahan

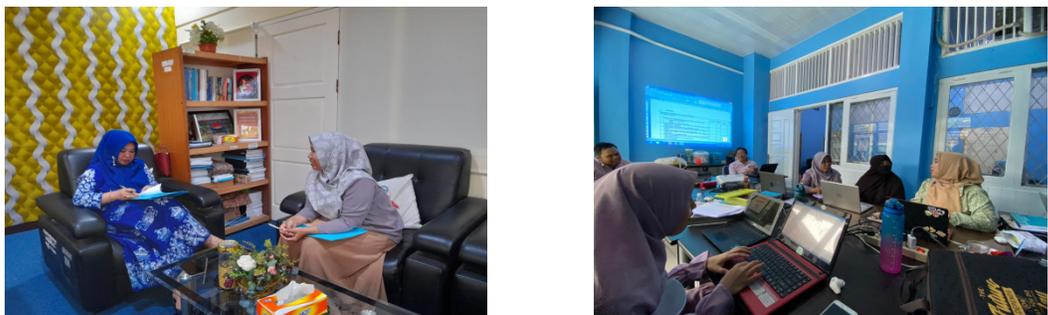
Identifikasi masalah dilakukan dengan pengamatan secara mandiri dan berdiskusi dan berkonsultasi kepada atasan unit kerja dalam hal ini Kaprodi PPKn dan juga bersama Ketua Jurusan PIPS. Berdasarkan hasil diskusi terkait permasalahan-permasalahan yang penting untuk diselesaikan, kemudian disepakati bersama bahwa kurang optimalnya partisipasi mahasiswa Prodi PPKn harus segera diselesaikan, mengingat pembukaan kegiatan PKM biasanya dilakukan pada awal tahun oleh Kemendikbudristek.



Gambar 1 Mencatat hasil identifikasi dan mencari bahan literasi

b. Diskusi Bersama Rekan Dosen Prodi PPKn

Melakukan diskusi mendalam bersama atasan dan rekan dosen Prodi PPKn untuk mempersiapkan teknis kegiatan. Pembagian tugas dalam tim, kemudian hal apa saja yang perlu disampaikan kepada mahasiswa, teknis kegiatan pelatihan yang akan dilakukan, serta hal-hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan dilakukan.



Gambar 2 Melakukan diskusi bersama Ketua Jurusan PIPS dan rekan dosen Prodi PPKn

- c. Melakukan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
Mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam tahapan kegiatan berikutnya seperti menentukan tempat, peserta, serta membuat *rundown* acara pelaksanaan kegiatan

**RUNDOWN ACARA
"SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA"**

Hari/Tanggal : 2 Desember 2022
 Jam : 09.00 s/d 11.30 wib
 Materi : Panduan Teknis Program Kreatifitas Mahasiswa Prodi PPKn

Waktu	Rincian Waktu	Acara	Pengisi Acara	Pengisi Acara
08.00 – 08.30	30 Menit	Kedatangan Panitia	-	Petugas
08.30 – 08.45	15 Menit	Persiapan Panitia	-	Petugas
08.45 – 09.00	15 Menit	Kedatangan Tamu dan Peserta	-	Petugas
09.00 – 09.10	10 menit	Pembukaan	-	Petugas
09.10 – 10.15	65 Menit	Penyampaian sosialisasi PKM	Pemateri	Sundari Utami, S.Pd., M.Sc. Peserta
10.15 – 10.30	20 Menit	Tanya Jawab	Moderator	
10.30 – 11.30	60 Menit	Pelatihan Pembuatan Proposal PKM	Pemateri	Sundari Utami, S.Pd., M.Sc. Petugas
11.30 – selesai	-	Penutup	MC	Petugas
		Foto Bersama	Petugas	Petugas

Jambi, 2 Desember 2022

 Sundari Utami, S.Pd., M.Sc.
 N.I.P. 199206272023032014

Gambar 3 Rundown Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan PKM

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahapan kegiatan pelaksanaan, narasumber bersama rekan-rekan dosen Prodi PPKn melakukan kegiatan sosialisasi terlebih dahulu pada mahasiswa. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberi penjelasan rinci mengenai PKM, pengertian, kemudian jadwal, jenis dari bidang-bidang yang dilombakan, kemudian teknis alur kegiatan, dan aturan dalam menulis proposal. Pada kegiatan sosialisasi juga diberikan tips dan trik kepada mahasiswa agar proposal atau judul yang diajukan dapat diterima oleh panitia penyeleksi kegiatan.

Kemudian turut ditampilkan contoh-contoh proposal yang berhasil lolos pada PKM terutama proposal yang lolos sampai dengan Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS). Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada para mahasiswa, dan meyakinkan bahwa mereka akan mampu mengikuti PKM dengan baik jika mereka berupaya maksimal. Setelah sosialisasi selesai dilakukan, kemudian diadakan sesi tanya jawab untuk memfasilitasi rasa keingintahuan dari para mahasiswa. Pada sesi ini terlihat semangat dan antusiasme para mahasiswa, mereka yang awalnya tidak tau menjadi paham dan tertarik mengikuti kegiatan berikutnya.

Selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan secara singkat. Pada tahap ini para peserta berlatih menuliskan proposal PKM sesuai dengan buku panduan yang ada. Mulai dari menentukan masalah, judul, dan kemudian menyusun kerangka proposal sesuai dengan bidang yang dituju. Semua aturan dalam penulisan proposal menjadi poin utama yang dicermati, pada tahap ini perkembangan mahasiswa dalam menulis proposal sudah cukup baik

namun karena keterbatasan waktu, maka kegiatan akan dilanjutkan dengan monitoring guna melihat perkembangan dari latihan penulisan proposal yang telah dilakukan.



Gambar 4. Pelaksanaan sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Proposal PKM

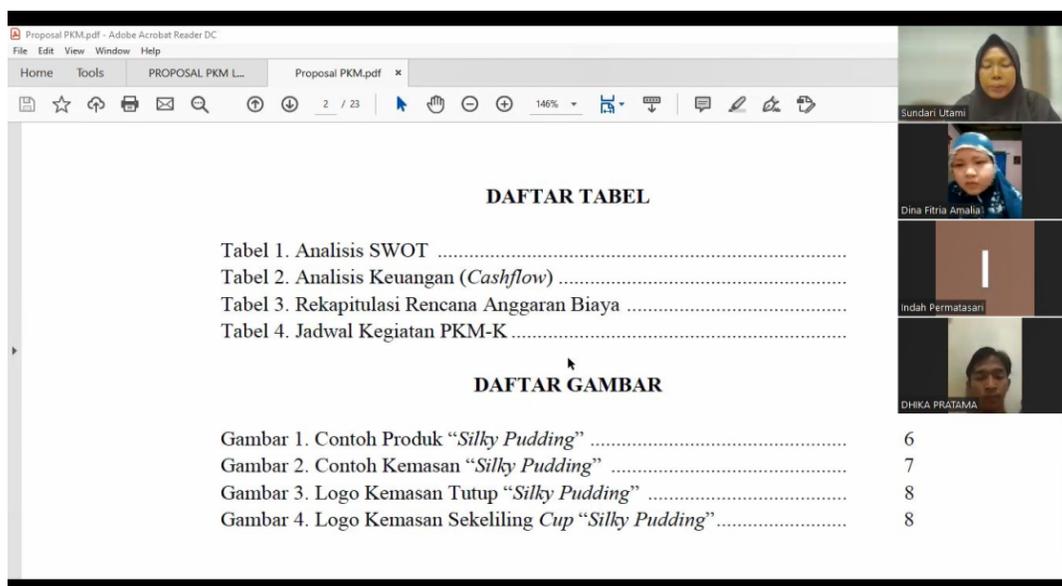
3. Monitoring

Keterbatasan waktu pada saat kegiatan pelatihan menyebabkan proses penulisan proposal masih dalam bentuk kerangka. Sehingga dibutuhkan kegiatan lanjutan berupa kegiatan monitoring untuk melihat perkembangan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal PKM, sehingga mahasiswa memiliki ruang untuk mendiskusikan kembali hal-hal yang dianggap sebagai kesulitan dalam proses penulisan proposal tersebut. Pada tahap ini mahasiswa juga diminta untuk menyajikan hasil penulisan proposal melalui fitur *share screen*, untuk kemudian dibahas dan dikoreksi bersama sekaligus menjadi bahan pembelajaran bagi yang lain.

Hasil dari kegiatan monitoring ini sudah mulai terlihat kemampuan mahasiswa dalam menuliskan proposal PKM sesuai dengan minat bidang masing-masing. Bahkan muncul ide-ide baru mengenai permasalahan yang dirasa perlu diangkat dan dibuat proposalnya untuk dapat diajukan pada kegiatan PKM yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Untuk

proposal yang ditulispun rata-rata sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kesalahan kecil.

Kesalahan-kesalahan bersifat *minor* yang terjadi pada proses penulisan proposal, seperti penulisan daftar pustaka, penulisan singkatan, dll. Namun hal tersebut justru menjadi catatan dan bahan evaluasi bagi semua peserta yang hadir para ruang virtual tersebut. Sehingga ketika kegiatan monitoring ditutup, mahasiswa sudah memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik. Selain itu juga disepakati, jika nanti terdapat kesulitan atau pertanyaan yang ingin diajukan dapat dilakukan langsung dengan menemui rekan-rekan dosen pada Prodi PPKn Universitas Jambi.



Gambar 5. Monitoring Pendampingan Penulisan Proposal PKM melalui Zoom

Tujuan yang diharapkan dari serangkaian proses kegiatan yang telah dilakukan mulai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring ialah untuk memberikan pemahaman secara utuh mengenai kegiatan PKM, melatih mahasiswa untuk membuat proposal PKM dengan baik sesuai panduan, dan juga memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk mau dan mampu mengikuti kegiatan PKM yang diadakan setiap tahunnya. Mahasiswa diharapkan peka pada apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan menuangkannya ke dalam program yang telah disediakan oleh Kemendikbudristek, meyakinkan mahasiswa bahwa mereka bisa dan mampu dengan percaya diri mengikuti PKM. Dan hal ini membuahkan hasil yang tidak mengecewakan, dibuktikan dengan keikutsertaan mahasiswa Prodi PPKn dalam mengikuti PKM pada tahun 2023, merupakan kejutan

yang membanggakan dengan partisipasi mahasiswa yang telah ditunjukkan. Apapun hasil yang diperoleh, setidaknya mahasiswa sudah memiliki keberanian untuk mengikuti kegiatan PKM.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu, 1) Perencanaan, berupa identifikasi masalah, melakukan konsultasi kepada atasan, serta mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahapan berikutnya; 2) Pelaksanaan, berupa rangkaian kegiatan yang terdiri dari kegiatan sosialisasi berisi penjelasan PKM, jenis bidang, alur kegiatan, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Dilanjutkan dengan memberikan pelatihan singkat penulisan proposal kepada mahasiswa PPKn Universitas Jambi; 3) Monitoring, pada tahap akhir mahasiswa dimonitoring untuk melihat perkembangan penulisan proposal yang dilakukan serta memfasilitasi jika masih terdapat hal-hal yang belum dipahami dengan baik oleh para mahasiswa.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Prodi PPKn Universitas Jambi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PKM yang dilaksanakan setiap tahunnya. Mahasiswa diharapkan tahu dan paham apa itu PKM, alur pelaksanaan kegiatannya, serta memiliki kemampuan yang baik dalam menulis proposal yang akan diusulkan. Sehingga tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti PKM akan terus meningkat dan terjadi kaderisasi antar angkatan, yang akan berdampak pada kualitas luaran mahasiswa, mengharumkan nama Prodi, Jurusan, dan bahkan Universitas.

Daftar Pustaka

- Fadhilah, Nur, dkk. (2022). Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Sewagati Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (5): 646-654
- Maclver, Robert Morrison. (2013). *The Modern State*, London: Oxford University Press.
- Widjaja, Armin. (2008). *Dasar-Dasar Customer Relationship*. Jakarta: Management Harvarindo